

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan penulis terhadap sistem buku besar dan pelaporan pada Kopi Living dengan memanfaatkan aplikasi Kasir Pintar Free, terdapat beberapa simpulan yang didapat dari hasil tinjauan tersebut, antara lain:

- 1) Sistem buku besar dan pelaporan pada Kopi Living secara keseluruhan masih belum dilakukan secara baik dan belum sesuai teori. Kopi Living telah melakukan pembatasan akses terhadap seluruh data keuangan yang digunakan dalam sistem buku besar dan pelaporan. Yang bisa mengakses data keuangan tersebut hanya manajer. Untuk mengakses fitur “Back Office di aplikasi Kasir Pintar Free yang berisi mengenai rekap transaksi penjualan perlu menggunakan *e-mail* dan *password* yang hanya diketahui oleh manajer. Sedangkan untuk mengatasi ancaman kerusakan data dan kehilangan data, Kopi Living melakukan *back-up* data keuangan ke dalam *hard disk* dan *google drive*. Perusahaan juga menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dalam melakukan penyusunan neraca saldo. Walaupun menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, perusahaan masih salah terkait format yang digunakan dalam menyusun neraca saldo. Pengendalian lainnya yang dilakukan perusahaan adalah penyusunan laporan

keuangan hanya dilakukan oleh manajer perusahaan sehingga terjadinya *fraud* akan semakin kecil, walaupun begitu manajer perusahaan masih kurang kompeten dan terlatih dalam penyusunan laporan keuangan sehingga kemungkinan ancaman ketidakakuratan data masih ada.

- 2) Pengimplementasian aplikasi Kasir Pintar Free terkait transaksi pendapatan sudah sangat baik. Sedangkan untuk peranan aplikasi Kasir Pintar Free terhadap sistem pelaporan perusahaan masih kurang maksimal karena fitur yang tersedia masih terbatas. Data yang bisa diperoleh dari aplikasi untuk membuat laporan keuangan hanya data total penjualan dan harga pokok penjualan saja.
- 3) Masalah dan ancaman yang dihadapi Kopi Living adalah pembaruan buku besar yang tidak akurat dan laporan keuangan yang tidak tepat. Hal ini terjadi karena pada aktivitas memperbarui buku besar, perusahaan hanya melakukan pembatasan akses saja tetapi tidak melakukan pengendalian integritas pada pengolahan data sehingga ancaman pembaruan buku besar menjadi tidak akurat. Pada aktivitas pembuatan laporan keuangan, laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan masih tidak akurat dikarenakan manajer masih belum kompeten dan terlatih dalam penyusunan laporan keuangan.
- 4) Saran yang dapat diberikan untuk Kopi Living guna melengkapi laporan keuangannya adalah manajer perusahaan selaku penyusun laporan keuangan perlu mengikuti pelatihan terkait IFRS atau SAK EMKM sebagai standar akuntansi yang berlaku. Untuk membantu penyusunan laporan keuangan perusahaan, Kasir Pintar Free memiliki fitur menentukan harga dasar barang yang akan dijual. Hal ini sangat berpengaruh terhadap laporan laba rugi yang

akan disusun nantinya. Untuk mengetahui berapa total harga dasar barang yang dijual atau Harga Pokok Penjualan, manajer perusahaan selaku *user* aplikasi dapat mengunduh *file excel* pada menu “Back Office” kemudian menghitung selisih antara harga dijual dengan keuntungan. Dengan cara tersebut dapat diperoleh besar Harga Pokok Penjualan produk yang dijual dan dapat melengkapi laporan laba rugi.